

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Taman

SMA Negeri 1 Taman didirikan pada tanggal 15 September 1987 dengan sertifikat nomor 593.33/220/SK/320/1987. SMA Negeri 1 Taman eksis di tengah-tengah masyarakat sejak tahun 1984, tepatnya hari Selasa tanggal 20 Nopember 1984 yang merupakan hari jadi berdasarkan surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 0558/01/1984 dengan nama Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Taman.

Kegiatan belajar mengajar dibuka mulai tahun pelajaran 1984-1985 dengan menempati gedung SMP Negeri 1 Jalan Satria 3 Ketegan Taman, rekrutmen siswa dilakukan dengan cara tes akademis dengan panitia penerimaan siswa yang dibentuk oleh kantor pendidikan dan kebudayaan kecamatan taman. Daya tampungnya 3 kelas, sebagai fiskal SMA Negeri Krian, maka kepala sekolah dijabat oleh Bapak Drs. Achmad Sudarmadjo kepala SMA Negeri Krian.

Sejak bapak Sunardi Gondo S,BA, guru SMA Negeri Krian ditunjuk sebagai pelaksana harian kepala sekolah dari tahun 1984 sampai tahun 1985. Beberapa bulan sebelum kepala sekolah datang, petugas lapangan harian

(PLH) dipegang oleh bapak Soepardjo, BA guru SMA Negeri 1 Taman sampai akhir tahun 1985.

Selama kurun waktu dua tahun mendiami SMP 1 Taman, mulai tanggal 21 Oktober 1986 SMA Negeri 1 Taman menempati lokasi dengan fasilitas sebagai berikut:

- a. Satu buah gedung pengelola yang terdiri dari ruang kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan Tata Usaha (TU)
- b. Satu gedung KBM yang terdiri dari 3 ruang kelas.
- c. Satu gedung perpustakaan
- d. Satu gedung laboratorium ilmu pengetahuan alam (IPA)
- e. Satu gedung WC terdiri dari 10 ruang

Mengingat ruang belajar hanya 3 kelas, sedang kebutuhannya sembilan ruang, maka kegiatan belajar mengajar dilaksanakan 2 tahap, pagi hari kelas II menempati ruang KBM, sedang kelas III menempati ruang guru, dan ruang perpustakaan dan ruang laboratorium IPA, kelas I masuk sore hari. Proses belajar mengajar seperti ini kurang efektif terutama sore hari.

Demi meningkatkan mutu pendidikan baik bidang akademis maupun non akademis mulai tahun pelajaran 1990-1991 proses belajar mengajar dilakukan pagi hari. Agar proses belajar lebih efektif, setiap hari Senin setelah upacara bendera, kurang lebih 10 menit diadakan pengarahan oleh kepala sekolah. Senam Kesegaran Jasmani (SKJ) bagi guru dan siswa yang piket

kebersihan diselenggarakan setiap jum'at pagi dan dilanjutkan dengan kerja bakti.

Sedangkan sore harinya merupakan kegiatan ekstra yang melibatkan semua guru dan siswa. Studi banding dan persahabatan dengan sekolah-sekolah lain yang dianggap punya nilai lebih diadakan tiap tahun. Usaha ini memuai hasil yang gemilang, baik itu peringkat di bidang akademis provinsi maupun kabupaten selalu diraihinya tiap tahun.

Mulai tahun 1994 di seluruh SMA berlaku kurikulum baru. Hal ini dilakukan demi meningkatkan SDM sebagai tuntutan masyarakat yang cepat berkembang. Sebutan SMA diganti menjadi Sekolah menengah Umum (SMU). Berdasarkan kurikulum baru, sekolah memberi kesempatan bagi siswa untuk mengembangkannya baik di bidang ekstra, sosial dan sastra.

Dan pada tahun 2004 diberlakukan kurikulum baru yaitu kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang biasa disebut dengan kurikulum 2004 untuk memenuhi tuntutan perkembangan masyarakat. Sebutan SMU diganti menjadi SMA. Dan sebutan kelas I, II, III diganti dengan sebutan kelas X, XI, dan XII.

Untuk kelas X belum dilakukan jurusan yang diambil oleh siswa, sehingga disebut dengan kelas X umum. Baru untuk kelas XI ada penjurusan yaitu jurusan bahasa, jurusan ilmu pengetahuan alam (IPA), dan jurusan Ilmu Sosial (IS).

Untuk menerima siswa baru SMA Negeri 1 Taman menerima siswa melalui tes dan juga nilai UAN ini sesuai dengan ketetapan dari dinas pendidikan (DIKNAS).

Adapun nama-nama kepala sekolah yang pernah mendharmabaktikan di SMA Negeri 1 Taman, sebagai berikut:

- 1) 1983-1986 : Drs. Achmad Sumardjo
- 2) 1986-1989 : Dra. Rati Marwanto
- 3) 1989-1992 : I. K. Tri Oka Adjana, BA
- 4) 1992-1995 : Dra. Hj. Sutra Menggang
- 5) 1995-2002 : Drs. Tito Tanggul Maruto
- 6) 2002-2004 : Dra. Hj. Tutik Sunarni
- 7) 2004-2006 : Drs. Imam Mulyono
- 8) 2006-sekarang : Drs. Panoyo, M.Pd

a. Letak geografis SMA Negeri 1 Taman

Secara geografis SMA Negeri 1 Taman berdiri megah diatas tanah seluas 8000M². Terletak di jalur protokol jurusan Surabaya – Mojokerto, 300 m arah selatan pertigaan jalan raya Kletek, tepatnya di jalan Raya Sawunggaling 2 Desa Jemundo Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

SMA Negeri Taman sebelah selatan berdampingan dengan SMP Negeri 1 Taman dan SD Negeri 1 Jemundo, sebelah utara berdampingan dengan pabrik, sebelah barat bersampingan dengan pabrik baja dan sebelah timurnya adalah desa Sawunggaling.

b. Visi dan misi SMA Negeri 1 Taman

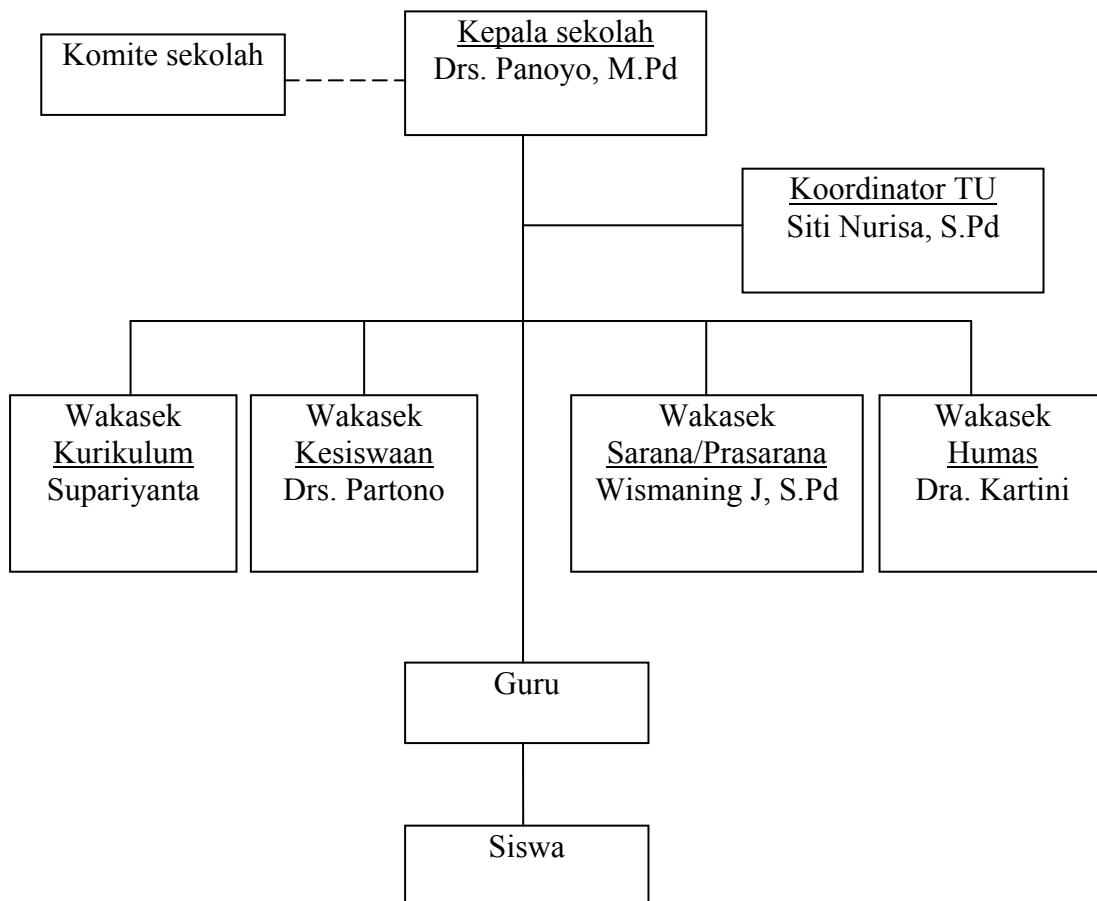
1) Visi SMA Negeri 1 Taman

SMA Negeri 1 Taman, unggul dalam prestasi, beretos kerja tinggi dan berakhlak mulia.

2) Misi SMA Negeri 1 Taman

- a) Meningkatkan iman dan Taqwa kepada Tuhan yang maha esa
- b) Menumbuhkan sikap disiplin dan tertib beretos kerja tinggi pada seluruh warga sekolah
- c) Meningkatkan kualitas pelayanan pembelajaran yang terprogram guna meningkatkan prestasi kerja dan prestasi belajar siswa
- d) Mengupayakan secara optimal agar SMA Negeri 1 Taman menjadi sekolah yang unggul dalam perolehan hasil belajar.

2. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Taman



Keterangan:

----- : Garis Komando

_____ : Garis Konsultasi

3. Guru dan karyawan di SMAN 1 Taman Sidoarjo

No	Nama	NIP	Pangkat/Golongan
1.	Drs. Panoyo, M.Pd		Pembina Tk. I, IV/b
2.	Dra. Adri Siswani, M.Pd		Pembina Tk. I, IV/b
3.	Drs. Soemari, M.Pd		Pembina Tk. I, IV/b
4.	Dra. Kartini		Pembina Tk. I, IV/b
5.	Dra. Diah Karja Pratiwi, MM		Pembina Tk. I, IV/b
6.	Drs. Hamzah, M.Pd, MM		Pembina Tk. I, IV/b
7.	Drs. Abdul Gani		Pembina Tk. I, IV/b
8.	Drs. Hamid		Pembina Tk. I, IV/b
9.	Drs. H. Suhartono		Pembina Tk. I, IV/b
10.	Dra. Jun Minarti		Pembina Tk. I, IV/b
11.	Dra. Bhinarti Dwi Hariani, MM		Pembina Tk. I, IV/b
12.	Dra. Endang Listyoningsih		Pembina Tk. I, IV/b
13.	Hj. Supinah, S.Pd		Pembina Tk. I, IV/b
14.	Lili Puji Lestadi, S.Pd		Pembina Tk. I, IV/b
15.	Ir. Murjantoro, S.Pd		Pembina Tk. I, IV/b
16.	Dra. Titik Sinouarto		Pembina Tk. I, IV/b
17.	Drs. Abdul Djalil Mch.		Pembina, IV/a
18.	Drs. Sukairi Hasan		Pembina, IV/a
19.	Drs. Achmad Isniat		Pembina, IV/a
20.	Dra. Fatma Mustati'ah		Pembina, IV/a
21.	Julyati Sitaresmi, S.Pd		Pembina, IV/a
22.	Nimia Endang Kis., S.Pd, MM		Pembina, IV/a
23.	Dra. Ani Purwati, MM		Pembina, IV/a
24.	Wenny Triastutik, S.Pd		Pembina, IV/a
25.	Ending Darwati, S.Pd		Pembina, IV/a

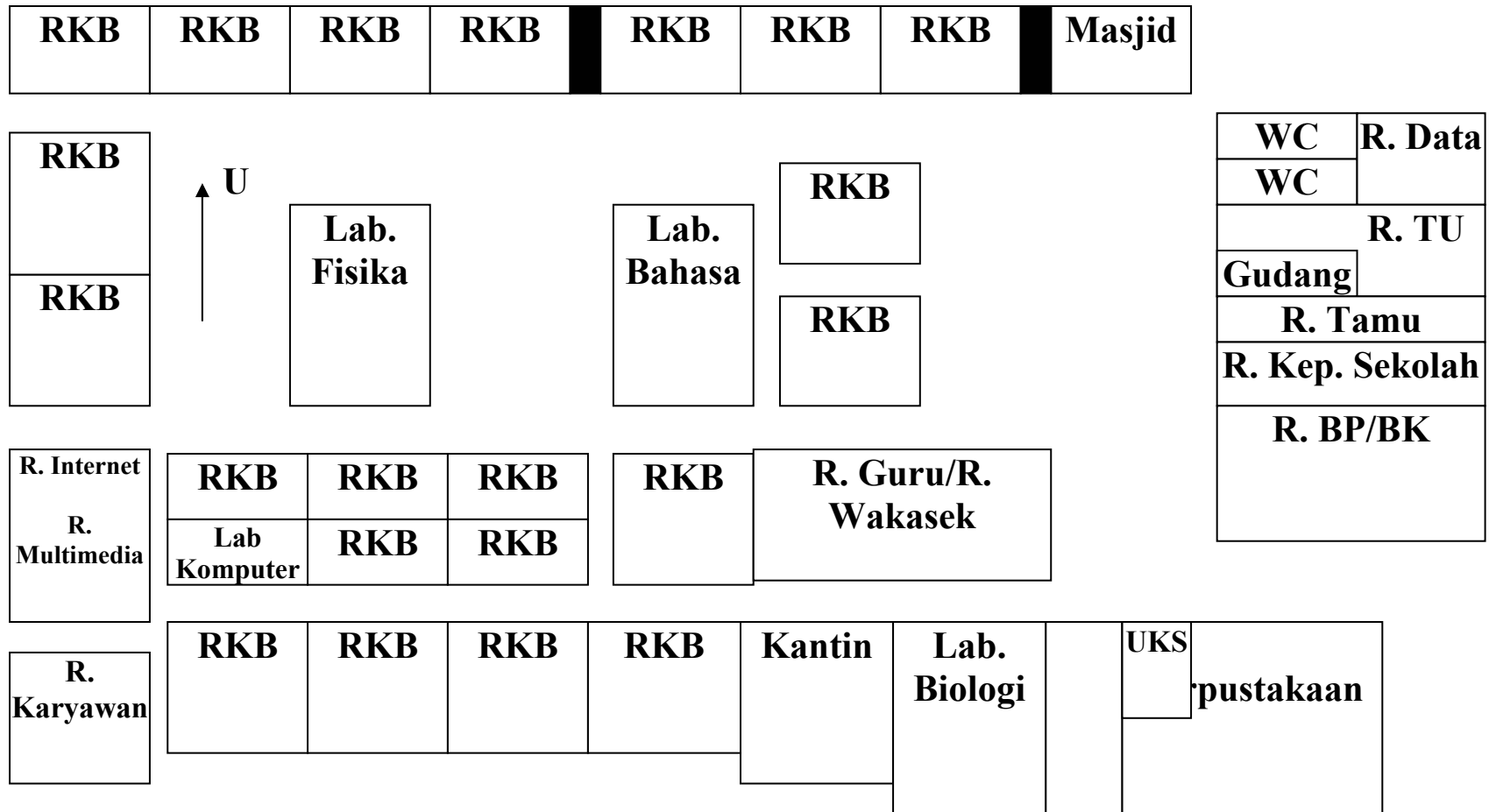
26.	Dra. Hj. Harti (Cutu 3 tahun)		Pembina,	IV/a
27.	Hj. Novarita Z., S.Pd		Pembina,	IV/a
28.	Dra. Tutus Ary Mardi Astuti Sutharta, MM		Pembina,	IV/a
29.	Wismaning Junarwati, S.Pd		Pembina,	IV/a
30.	Lucia Titis Utami, S.Pd		Pembina,	IV/a
31.	Dra. Uli Rahma Yulis		Pembina,	IV/a
32.	Drs. Sarmiyo		Pembina,	IV/a
33.	Sri Rahajoe, S.Pd, MM		Pembina,	IV/a
34.	Supariyanta, S.Pd		Pembina,	IV/a
35.	Dra. Dian Kartikowati, MM		Pembina,	IV/a
36.	Dra. Aniek Biastuti		Pembina,	IV/a
37.	Agus Slamet, S.Pd		Pembina,	IV/a
38.	Miftachul Huda, S.Pd		Pembina,	IV/a
39.	Nanik Mudjiastutik, S.Pd, M.Pd		Pembina,	IV/a
40.	Sri Sutiani, S.Pd		Pembina,	IV/a
41.	Dhian Winarni, S.Pd		Penata tk. I,	III/d
42.	Drs. Khirul Afandi		Penata tk. I,	III/d
43.	Drs. Partono		Penata tk. I,	III/d
44.	Bina Wahyuni Lestari, S.Pd		Penata tk. I,	III/d
45.	Siti Romelah, S.Pd., MM		Penata tk. I,	III/d
46.	Edi Siswanto, S.Pd		Penata tk. I,	III/d
47.	Drs. Kristiyanto		Penata	III/c
48.	Rohmad, S.Pd		Penata	III/c
49.	Maisaroh, S.Pd		Penata Muda,	III/a
50.	Maryoto, S.Pd., M.Pd		Penata Muda,	III/a
51.	Dra. Hartuti		Penata Muda,	III/a
52.	Dra. Sri Marfuah		Penata Muda,	III/a

53.	Suciwati, S.Pd, MM		Penata Muda, III/a
54.	Nanik ZUmaroh, S.Pd		Penata Muda, III/a
55.	Panca Haryoso Prasetya, S.Or		Penata Muda, III/a
56.	Siti Hafidzoh, S.Ag		Penata Muda, III/a
57.	Yupiter Sulifan, S.Psi		Penata Muda, III/a
58.	Arif Budiman, S.Sos		Penata Muda, III/a
59.	Fajar Nugraha, S.Psi		Penata Muda, III/a
60.	Kristanti Handayani, S.Pd		Penata Muda, III/a
61.	Lailis Saftri, S.Pd		Penata Muda, III/a
62.	Yanto, S.Kom		Penata Muda, III/a
63.	Drs. Rinus Zacheus	GTT	
64.	Yuni Ekawati, S.Pd	GTT	
65.	Hj. Marlin, BA	GTT	
66.	Nonot Sukrasmono, S.Pd	GTT	
67.	Fakul Hibat, S.Kom	GTT	

4. Sarana/Prasarana Gedung di SMAN 1 Taman Sidoarjo

No	Jenis ruang	Jumlah/Luas	Keterangan
1.	R. Pendidikan/Kelas	23-1656	
2.	R. Lab. Biologi	1-128	
3.	R. Lab. Fisika	1-80	
4.	R. Lab. Kimia	1-120	
5.	R. Lab. Bahasa	1-150	
6.	R. Lab. Komputer	1-75	
7.	R. Guru	2-144	
8.	R. Kepala Sekolah	1-21	
9.	R. Tata Usaha	1-42	
10.	R. Perpustakaan	1-120	
11.	R. Multimedia	1-75	
12.	R. BK	1-42	
13.	R. UKS	1-9	
14.	R. OSIS	1-56	
15.	G. R. Kantin	1-96	
16.	Masjid Baitul Ilmi	1-500	
17.	Rumah Pesuruh	2-80	
18.	Pos Jaga Satpam	1-4	
19.	Lapangan Olah Raga	2-208	
20.	Tempat Parkir Guru	2-180	
21.	Tempat Parkir Siswa	2-	
22.	Lap. Upacara	1-208	
23.	Halaman, Kebun/taman	1-4073	
24.	Gudang	1-20	
25.	R. Toko Koperasi	1-24	
26.	KM. Guru	2-6	
27.	KM. Siswa	8-36	
28.	Lain-lain	406	
	Jumlah		

5. Denah SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo tahun pelajaran 2009/2010



B. Penyajian dan Analisis Data

1. Penyajian Data

a. Data Hasil Penelitian tentang Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi dalam Pembelajaran PAI di SMAN 1 Taman Sidoarjo

Pembelajaran kooperatif tipe artikulasi di SMAN 1 Taman Sidoarjo termasuk metode pembelajaran yang baru. Dari hasil observasi di kelas X-5 selama pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2010 pada jam 08.00 – 09.30 WIB. Pembelajaran kooperatif tipe artikulasi di SMAN 1 Taman Sidoarjo berlangsung baik, kegiatan belajar mengajar diawali dengan guru memotivasi siswa dan menghubungkan materi yang baru dengan materi sebelumnya guna melatih daya ingat siswa. Guru mengawali pertemuan pembelajaran dengan menjelaskan materi seperti biasa sampai semua materi selesai. Kemudian diteruskan dengan mengarahkan jalannya diskusi pembelajaran, dengan menjelaskan langkah-langkah dalam pembelajaran kooperatif tipe artikulasi itu seperti apa sehingga memudahkan guru dalam membagi kelompok siswa dalam kelas. Setelah semua siswa mendapatkan kelompoknya. Kemudian siswa diminta untuk membuat catatan-catatan kecil saat berdiskusi atau mewawancarai teman kelompoknya, yang diakhiri dengan setiap siswa/kelompok maju bergantian untuk menjelaskan kembali hasil diskusi mereka didepan kelas seperti yang sudah dijelaskan guru sebelumnya. Selama pembelajaran kooperatif tipe artikulasi berlangsung, guru

mengamati cara siswa melaksanakan pembelajaran kooperatif tipe artikulasi berlangsung, memberi kesempatan kepada siswa untuk berpendapat dan bertanya. Dan menghargai berbagai pendapat siswa di dalam kelas. Guru juga mengarahkan siswa dalam menarik kesimpulan dan menegaskan hal-hal penting dari inti sari yang berkaitan dengan pembelajaran agar waktu tidak banyak terbuang.

Pembelajaran dalam pertemuan kali ini diakhiri dengan guru menyampaikan judul sub materi berikutnya serta memberi tugas kepada siswa untuk pertemuan berikutnya. Setelah pembelajaran selesai, penulis membagikan angket kepada para siswa untuk mengetahui respon mereka terhadap pembelajaran kooperatif tipe artikulasi. Adapun data tersebut dapat dilihat pada lampiran dan data respon tersebut dirangkum dalam tabel 4.1. sebagai berikut:

Tabel 4.1.

NO	Aspek yang ditanyakan	Respon siswa (%)	
		Senang	Tidak
1.	Bagaimana perasaan kalian dengan pembelajaran kooperatif tipe artikulasi dalam pembelajaran PAI	85,71 %	17,14 %
2.	Bagaimana perasaan kalian terhadap suasana belajar di dalam kelas dengan pembelajaran kooperatif tipe artikulasi	71,42 %	28,58 %
3.	Bagaimana perasaan kalian terhadap cara mengajar guru selama pembelajaran kooperatif tipe artikulasi	71,42 %	28,58 %
	Kategori	Ya	Tidak
4.	Apakah dengan pembelajaran kooperatif tipe artikulasi anda lebih mudah memahami materi pelajaran dengan baik	77,14 %	22,86 %
5.	Apakah guru PAI anda sering memerintah anda untuk merangkum materi pelajaran yang sudah diterima dalam setiap akhir pembelajaran	85,71 %	14,28 %

6.	Apakah guru PAI anda sering melaksanakan pembelajaran dalam kelompok-kelompok belajar yang anggotanya heterogen (yang pandai dikelompokkan dengan yang kurang pandai)	62,85 %	37,15 %
7.	Apakah guru PAI anda memberikan kesempatan untuk mengekspresikan diri seperti mengutarakan pendapat	80 %	20 %
8.	Apakah dalam proses belajar mengajar kalian merasakan hubungan yang erat antara siswa dengan siswa atau guru dengan siswa	68,57 %	31,43 %
9.	Apakah anda berminat lagi untuk mengikuti pembelajaran kooperatif tipe artikulasi dalam materi pembelajaran PAI berikutnya?	65,71 %	34,28 %
10.	Ketika proses belajar mengajar selesai apakah guru selalu memberikan pengulangan atau evaluasi	100 %	-
Jumlah		768,6	234,3

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memberi jawaban “senang” dan “ya” pada angket yang telah diberikan kepada 35 responden adalah 768,6 % kemudian disubstitusikan dalam rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{768,6}{10} \times 100\%$$

$$= 76,86$$

Dari data diatas dapat diketahui rata-rata persentasenya adalah 76,86% sesuai dengan standar dalam perhitungan yang diungkapkan Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

0 % - 35 % : Tidak baik

40 % - 55 % : Kurang baik

56 % - 75 % : Cukup

76 % - 100 % : Baik

Maka efektifitas pembelajaran kooperatif tipe artikulasi di SMAN 1 Taman Sidoarjo dikategorikan baik. Terbukti dengan rata-rata prosentasenya 76,86 % yang terletak pada 76% - 100%.

b. Data Hasil Penelitian tentang Hasil Ketuntasan Belajar PAI Siswa di SMAN 1 Taman Sidoarjo

Setiap ketuntasan belajar didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM adalah kriteria ketuntasan belajar (KKB) yang ditentukan oleh satuan pendidikan. Para guru dapat menentukan kriteria ketuntasan minimal sebuah nilai ketuntasan belajar ideal. Namun secara bertahap harus meningkatkan kriteria ketuntasan belajar secara terus menerus untuk mencapai kriteria ketuntasan ideal. Adapun taraf minimum yang dapat dicapai oleh siswa dalam satu kompetensi dasar baik secara individual maupun kolektif pada bidang studi PAI di SMAN 1 Taman Sidoarjo > 75% secara individu maupun secara klasikal.

Data tentang ketuntasan siswa diperoleh dari skor tes akhir yang diberikan kepada siswa pertemuan kedua. Adapun skor siswa untuk sub materi iman kepada malaikat terangkum dalam tabel 4.2. sebagai berikut, dan penulis dapat menentukan ketuntasan belajar secara individual dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Jawaban Soal Yang Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100 \%$$

Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2.

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai				Ket	
		Soal benar	Soal salah	Jml soal	Skor %	T	TT
1.	Agitya Hanindita	15	5	20	75		TT
2.	Ach. Romdlon F.A.	19	1	20	95	T	
3.	Alnofer Rizki	10	10	20	50		TT
4.	Annisa Fitri A	18	2	20	90	T	
5.	Aris Putra H.	14	6	20	70		TT
6.	Bening Ayu P.	17	3	20	85	T	
7.	Beny Achmad F	16	4	20	80	T	
8.	Dian Ayu Damyanti	13	7	20	65		TT
9.	Djaya Mahendra	11	9	20	55		TT
10.	Eka Febriana P.	18	2	20	90	T	
11.	Eka Sulistyowati	18	2	20	90	T	
12.	Eka Siwi Ayu M.	18	2	20	90	T	
13.	Fidyah Octavia	12	8	20	60		TT
14.	Fitri Linda Sari	16	4	20	80	T	
15.	Galih Cahyadi	16	4	20	80	T	
16.	Herminda Febriani	17	3	20	85	T	
17.	Indah Ristani	17	3	20	85	T	
18.	Iswatul Khilifah	17	3	20	85	T	
19.	Kamaluddin Akbal	12	8	20	80	T	
20.	M. Olga Febriyan M.	15	5	20	75	T	

21.	Mey Fitri Ayu R.	17	3	20	85	T	
22.	Moh. Bagus A.R	18	2	20	90	T	
23.	Mohammad Afan D	16	4	20	80	T	
24.	M. Bagus Firmansyah	16	4	20	80	T	
25.	Muhammad Septiyan F.	17	3	20	85	T	
26.	Nur Fauziah A	16	4	20	80	T	
27.	Nurul Laila Fitria	17	3	20	85	T	
28.	Reni Andrianai	16	4	20	80	T	
29.	Riski Ariesta Eka P.	16	4	20	80	T	
30.	Riskika Sandra A	18	2	20	90	T	
31.	Ayu Wulandari	16	4	20	80	T	
32.	Ummi Azzahra	17	3	20	85	T	
33.	Tiara Dianita Y.	17	3	20	85	T	
34.	Yuni Ita Sari	16	4	20	80	T	
35.	Erliya Rofida	12	8	20	75	T	
	Jumlah				2890		

KETERANGAN:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Untuk menghitung presentase penguasaan kelas atas bahan yang telah disajikan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Prosentase Jawaban yg dicapai dalam tes keseluruhan}}{\text{Jumlah Siswa yg mengikuti tes}}$$

Maka: $\frac{2890}{100} = 82\%$